

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi terhadap model yang diteliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel kriminalitas di Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel pendapatan perkapita, tingkat pengangguran serta ketimpangan pendapatan mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel kriminalitas menunjukkan arah pengaruh sebagai berikut : Pendapatan perkapita dan ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kriminalitas di Sumatera Utara, sedangkan tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas di Sumatera Utara.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel kriminalitas, yang terbesar adalah variabel ketimpangan pendapatan diikuti berturut-turut oleh variabel pendapatan perkapita dan variabel tingkat pengangguran.

#### 5.2. Saran

1. Sebaiknya pemerintah lebih banyak membuka lapangan pekerjaan baru yang menyerap banyak tenaga kerja, disamping meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan latihan gratis melalui Balai

Latihan Kerja (BLK), memudahkan kebijakan regulasi tentang investasi sehingga memacu investor untuk membuka lapangan kerja baru. Dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap akan menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat yang pada gilirannya akan menurunkan masalah-masalah sosial seperti kriminalitas.

2. Sebaiknya pemerintah disamping mengeluarkan kemudahan berinvestasi juga melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk berwira usaha secara mandiri dengan memberikan kredit usaha dengan tanpa bunga atau dengan bunga ringan, memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan keahlian penduduk serta menjamin pemasaran produk yang dihasilkan. Dengan tumbuhnya wirausaha akan meningkatkan pendapatan perkapita penduduk serta menurunkan tingkat pengangguran, yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat kriminalitas .
3. Sebaiknya pemerintah lebih merata melakukan pembangunan baik daerah perkotaan maupun pedesaan. Pembangunan suatu daerah dikembangkan sesuai potensi yang dimiliki daerah tersebut sehingga daerah-daerah tersebut memiliki produk yang dapat diandalkan dan dapat menjamin kelangsungan produk tersebut sehingga ketimpangan antara daerah dan antar penduduk dapat ditekan. Dengan meratanya pembangunan, pendapatan perkapita juga akan terkena imbasnya sehingga ketimpangan pendapatan akan turun, sehingga dengan menurunkan ketimpangan akan menurunkan tingkat kriminalitas di Sumatera Utara.